



energia

weekly

Perwira dan Program Budaya 135

Energi Transformasi untuk Indonesia Maju

Tahun ini, Pertamina memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Indonesia dengan cara yang berbeda. Untuk mendukung kinerja perusahaan di masa adaptasi kebiasaan baru, Direksi meluncurkan sebutan baru untuk pekerja Pertamina, yaitu Perwira. Sebutan ini menjadi salah satu tonggak kebaruan BUMN ini dalam bertransformasi dengan semangat baru dan *values* yang baru. Selain itu, Direksi juga meluncurkan Program Budaya Inti 135 untuk mendorong penerapan *core values* AKHLAK dan *Critical 5 Behaviors* (C5B) dalam kegiatan operasional perusahaan demi mendukung Indonesia maju.

Bersambung ke Halaman 2

PILAR BUDAYA PERTAMINA SEBAGAI PERUSAHAAN ENERGI NASIONAL KELAS DUNIA



PERWIRA (Pertamina Wira)

Merupakan sebutan untuk pekerja Pertamina yang berdedikasi, siap menjadi penjaga Pertamina serta memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan Pertamina.



AKHLAK (Amanah-Kompeten-Harmonis-Loyal-Adaptif-Kolaboratif)

Setiap perwira harus mengimplementasi dan menginternalisasi Nilai-Nilai Utama (Core Values) secara sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuen termasuk *Critical 5 Behavior*



PERTAMINA CLEAN

Setiap perwira harus mengelola perusahaan secara profesional, menjunjung tinggi etika bisnis, dan bertanggung jawab serta berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG dan prinsip **4 NOs** (*No Bribery, No Kickback, No Gift, No Luxury*)



PROGRAM BUDAYA INTI - 135

- 1 - Hal baru setiap hari dan berani bertindak
- 3 - Solusi setiap minggu
- 5 - Prinsip dalam setiap interaksi

Quote of the week

Charles De Gaulle

Patriotism is when love of your own people comes first.

15 PERTASHOP KEMBANGKAN EKONOMI DESA DEMI INDONESIA MAJU

20 PERTAMINA DEDIKASIKAN RATUSAN MILIAR UNTUK PENANGANAN COVID-19

UTAMA

PERWIRA DAN PROGRAM BUDAYA 135 ENERGI TRANSFORMASI PERTAMINA UNTUK INDONESIA MAJU

< dari halaman 1

Istilah perwira digagas dan diusung oleh insan muda Pertamina yang merupakan singkatan dari Pertamina Wira yang mendedikasikan diri dan memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan Pertamina. Setiap perwira harus mengimplementasi dan menginternalisasi nilai-nilai utama (*core values*) secara sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuen, termasuk *critical 5 behavior* (amanah, kompeten, harmonis, loyal adaptif, dan kolaboratif).

Direksi juga meluncurkan Program Budaya 135, yaitu 1 hal baru setiap hari dan berani bertindak; 3 solusi setiap minggu; 5 prinsip dasar dalam setiap interaksi, yaitu harus *on time*, *fun*, memiliki target, menyampaikan *goals*, dan memberi kesempatan kepada setiap perwira untuk berkontribusi bagi perusahaan.

"Peringatan kemerdekaan kali ini bagi saya dan rekan-rekan semua benar-benar sangat makna. Kita mengalami kondisi yang sangat istimewa, berbeda, menantang, dan kadang mengundang kekhawatiran. Namun menyerah pada keadaan bukanlah pilihan, justru kita harus berani bangkit dan membuat

gebrakan," ujar Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam pesan kemerdekaan.

Menurut Nicke, kemerdekaan adalah kesempatan. "Tahun ini kita telah melakukan transformasi di dalam perusahaan, di dalam diri kita. Kita juga sudah meluncurkan perwira, sebutan baru untuk para pekerja Pertamina yang artinya adalah Pertamina Wira, perwira yang berakhlak, tangguh, dan mendunia. Perwira adalah pejuang Pertamina," jelasnya.

Oleh karena itu, Nicke berpesan kepada seluruh perwira Pertamina. "Kita semua adalah perwira yang berjuang untuk menghadirkan energi di negeri Indonesia kita tercinta. Dahulu para pahlawan kita telah berkorban nyawa untuk meraih kemerdekaan. Kini saatnya bagi kita semua sebagai perwira mengisi kemerdekaan ini dengan berjuang, menghadirkan, dan mendistribusikan energi dari hulu ke hilir ke seluruh lapisan masyarakat dan ke seluruh pelosok wilayah Indonesia. Bahkan menjangkau wilayah-wilayah yang tertinggal, terdepan, dan terluar. Inilah arti sesungguhnya dari merdeka energi,"

tegasnya.

Nicke meminta kepada seluruh perwira untuk mengambil peran dalam berjuang mendukung pencapaian aspirasi, target perusahaan, serta cita-cita untuk menghadirkan merdeka energi. "Mari kita tunjukkan kemampuan, kompetensi dan harmoni sebagai kekuatan sebagai keluarga besar Pertamina Group," tambahnya.

Hal tersebut dipertegas oleh Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama. "Mari kita fokus melayani dan menyelamatkan ekonomi bangsa ini," ajaknya.

Pria yang biasa dipanggil dengan sebutan BTP tersebut menganalogikan perjuangan ini seperti menanam padi. "Ini adalah saatnya kita bekerja. Saya harap kita ratakan, suburkan ladang sawah, kita umpamakan menanam padi. Jangan biarkan ada ilalang-ilalang yang menutupi pertumbuhan padi kita. Jadi seluruh perwira, biarkan benih padi yang baik ditanamkan di tempat yang subur. Tanpa dirusak oleh ilalang yang ada. Kita bersihkan ilalang, kita gemburkan tanah untuk benih-benih yang baik," imbaunya melalui perumpamaan. •IN

PROGRAM BUDAYA INTI 135

Program Budaya Inti diperlukan untuk mendorong penerapan **AKHLAK** dan **Critical 5 Behaviors (C5B)** yang telah ditetapkan

AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

KOMPETEN

Terus belajar & mengembangkan kapabilitas

HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan perubahan

KOLABORATIF

Membangun semangat kerja yang sinergis

C5B

1. Berani **mengambil keputusan secara cepat dan tepat** berdasarkan risiko yang tertukar (**KOMPETEN**)
2. **Bertanggung jawab atas tugas** keputusan dan tindakan yang dilakukan **hingga tuntas** (**AMANAH**)
3. Berpegang teguh kepada **nilai moral dan etika** (**AMANAH**)
4. **Bersinegi secara agresif** untuk memberikan nilai tambah sebesar-besarnya untuk perusahaan dan *stakeholder* lainnya (**KOLABORATIF**)
5. Mencari **solusi terbaik** dalam menghadapi perbedaan kepentingan yang terjadi (**KOLABORATIF**)

1 HAL BARU SETIAP HARI DAN BERANI BERTINDAK

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang hal baru setiap hari di antaranya:
 - a. *Building sense of urgency*
 - b. Transformasi Pertamina
 - c. Konteks industri dan wawasan ekonomi nasional
 - d. Meningkatkan kesadaran terhadap risiko, K3, GCG, dsb
2. Melatih keberanian mengambil keputusan berdasarkan risiko terstruktur
3. Membantu orang lain belajar
4. Peduli dan Terbuka
5. Memperkuat *learning culture*

3 SOLUSI SETIAP MINGGU

Membangun sinergi/kolaborasi dengan mendorong setiap unit kerja untuk bekerja sama dengan 1 atau 2 unit/fungsi lain yang bertugas bertujuan untuk meningkatkan kinerja, menekan biaya, meningkatkan *revenue*, memuaskan pelanggan:

1. Kerja tepat sasaran, tepat waktu dan efisien
2. *Update* dan validasi data untuk dianalisa
3. STK/SOP yang efisien, ringkas dan mudah dipahami
4. Berpikir dan bertindak solutif
5. Saling membantu

5 PRINSIP DALAM SETIAP INTERAKSI

1. *On-time*: mulai dan selesai tepat waktu - max 60 menit
2. *Share-fun*: Serius tapi FUN
3. Mulai dengan: (max 5 menit)
 - a. *Safety Moment*
 - b. *Sharing C5B*: Pengalaman menerapkan C5B,
4. Sampaikan *ultimate goals*, *build sense of urgency*, dan bagaimana rapat/pekerjaan hari ini berkontribusi pada Aspirasi Pertamina.
5. Beri kesempatan setiap peserta berkontribusi, sepakati mana yang harus ditindaklanjuti, jaga kerahasiaan data perusahaan

Semarak HUT ke-75 Kemerdekaan Indonesia

JAKARTA - Memperingati HUT ke-75 kemerdekaan Indonesia di tengah kondisi pandemi COVID-19, secara khusus enam insan Pertamina melaksanakan pengibaran bendera merah putih sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan Pemerintah.

Kegiatan yang diadakan di halaman Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Senin (17/8) ini menjadi salah satu wujud nasionalisme dan penghargaan tertinggi terhadap perjuangan para pahlawan yang telah memerdekakan bangsa ini.

Selain upacara bendera, Pertamina juga mengadakan acara spesial secara virtual yang diikuti oleh pekerja Pertamina melalui Microsoft Teams Live Event. Kegiatan dengan tema "Energi Transformasi Untuk Indonesia Maju" tersebut diisi dengan peluncuran Perwira dan program budaya 135, BOD Komitmen terkait Perwira, upacara 17 Agustus dari Istana Merdeka Jakarta secara langsung, pesan kemerdekaan oleh Direktur Utama, apresiasi dan penyerahan donasi *e-sport*, serta berbagai pengumuman lomba dan hiburan *standup comedy* oleh Pandji Pragiwaksono.



Petugas upacara bersiap mengibarkan bendera merah putih dalam rangka memperingati HUT ke-75 kemerdekaan RI. Kegiatan ini dilaksanakan di Halaman Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Senin (17/8).



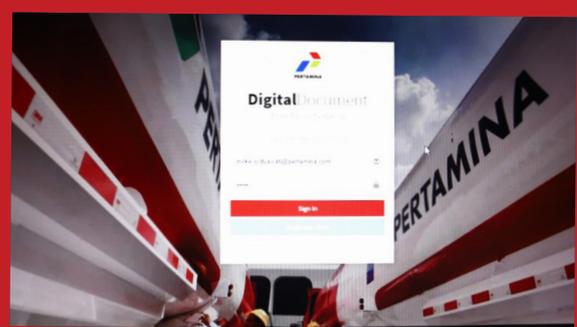
Jajaran Direksi memberikan pesan dan harapan kepada seluruh perwira Pertamina untuk terus memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan negara peringatan HUT ke-75 kemerdekaan RI yang diadakan secara virtual, Senin (17/8).



Seluruh Direksi dan Komisaris serta perwira Pertamina bergabung secara virtual dengan Presiden Joko Widodo pada peringatan detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia di Istana Negara, Jakarta, Senin (17/8).



Pertamina berhasil menggalang donasi sebesar Rp83.127.475 dari peserta dan donatur *e-sport competition* 3.0. Dana tersebut diserahkan ke BAZMA (Baituzakah Pertamina) untuk mendukung pembangunan SMK IT Bazma.



Dalam peringatan HUT ke-75 kemerdekaan Indonesia, Pertamina juga meluncurkan Aplikasi Digital Document yang akan memudahkan seluruh perwira melakukan tugasnya di bidang administrasi.

MANAGEMENT Insight

ARIF WIDODO

DIREKTUR UTAMA PT PERTAMA ARUN GAS (PAG)

PAG HADAPI PANDEMI DENGAN INOVASI DAN EFISIENSI

Pengantar redaksi :

Geliat bisnis *Liquefied Natural Gas* (LNG) terus menunjukkan tren positif. Hal tersebut memotivasi PT Perta Arun Gas (PAG) menapaki kegiatan bisnis yang dirintis sejak 2013. Lantas bagaimana kinerja PT PAG hingga saat ini, di tengah pandemi COVID-19? Berikut penuturan **Direktur Utama PT Perta Arun Gas (PAG) Arif Widodo** kepada *Energia*.

Bisa Bapak jelaskan tentang kegiatan bisnis Perta Arun Gas (PAG)? PT Perta Arun Gas (PAG) adalah perusahaan dengan kegiatan usaha LNG *Receiving & regasification*, yang didirikan pada 18 Maret 2013. Pembangunan Arun LNG *Receiving & Regasification Terminal* merupakan salah satu proyek infrastruktur nasional yang terintegrasi dengan pembangunan jaringan pipa Arun-Belawan sepanjang sekitar 350 kilometer. Proyek ini merupakan penugasan Pemerintah kepada Pertamina dalam pemenuhan kebutuhan gas untuk pembangkit listrik PLN Aceh dan Sumatera Utara dengan strategi utama memanfaatkan seoptimal mungkin aset ex PT Arun NGL.

Hal itu bertujuan agar kegiatan ekonomi di Aceh tetap bertumbuh setelah berakhirnya produksi LNG Arun dan ekonomi di Sumatera Utara melalui tersedianya sumber energi untuk pembangkit listrik dan industri lainnya. Di tahun yang sama, setelah Arun LNG *Receiving & Regasification Terminal on stream*, PAG juga mendapatkan penugasan sebagai *operator & maintenance* (O&M) atas *gas processing plant* yaitu SRU dan Treating Unit PT Pertamina Hulu Energi NSO serta PT Pertamina Hulu Energi NSB hingga akhir tahun 2018. Lokasi Arun LNG *Receiving & Regasification Terminal* yang berada

dekat Selat Malaka yang merupakan jalur pelayaran internasional menjadikan LNG terminal ini sangat strategis sebagai *hub* untuk rantai suplai LNG, LPG dan produk lainnya dengan target pasar domestik dan internasional, khususnya kawasan Asia Tenggara.

Selain menjalankan bisnis LNG *Receiving & Regasification Terminal*, PAG juga mengembangkan bisnis LNG *Hub* melalui revitalisasi atas aset tangki LNG ex PT Arun NGL yang disewa melalui LMAN. Pengoperasian LNG Hub ini mendapat dukungan penuh dari Pemerintah yaitu secara resmi menunjuk PAG sebagai Pengelola Pusat Logistik Berikat (PLB) untuk produk LNG di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Arun Lhokseumawe Provinsi Aceh melalui KepMenKeu No. 1693/KM.4/2016 pada 7 September 2016.

Bisnis LNG Hub (PLB LNG) adalah bisnis jasa penyimpanan LNG di tangki milik PAG dengan pola operasi, yaitu menyimpan LNG milik customer yang berasal dari berbagai sumber di dalam dan luar negeri untuk di-*reload* kembali ke kapal atau ISO tank dan dikirimkan ke *end user* di berbagai negara tujuan sesuai tata waktu yang disusun bersama.

Dengan status sebagai pengelola PLB untuk produk LNG, dalam waktu dekat PAG akan mengembangkan PLB untuk jasa *onshore logistic base*, PLB produk LPG dan lainnya sesuai kebutuhan customer. Keberadaan PLB tersebut menunjang kegiatan KKKS di wilayah kerja Aceh, baik di tahap eksplorasi maupun produksi, di antaranya Zaratex, Repsol, Premier Oil dan Mubadala Petroleum.

Selain itu, PAG melakukan kegiatan *Operation & Maintenance* (O&M) LNG *Filling Station*, Jasa O & M Kondensat dan Sulfur Handling di Arun yang berasal dari Medco Blok A.

Bagaimana kinerja PAG selama ini? Sejak beroperasi pada tahun 2015 sampai dengan saat ini, PAG menunjukkan kinerja yang sangat baik



< dari halaman 4

dan sehat dengan pertumbuhan pendapatan rata-rata sekitar 17 persen dan net profit margin sekitar 15 persen, seiring bertumbuhnya kegiatan bisnis di luar jasa regasifikasi LNG. Secara operasional, pencapaian keandalan fasilitas yaitu Plant Availability Factor (PAF) Regas Plant mencapai 99,8 persen melebihi dari target sebesar 97 persen.

Pencapaian kinerja operasional juga ikut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pencapaian yang berhasil diraih PAG tersebut juga didukung dengan kinerja aspek safety yang sangat baik dengan pencapaian jumlah jam kerja aman mencapai 12.356.326 jam dan Number of Accident (NOA) nihil. Dengan pencapaian tersebut, PAG berhasil meraih penghargaan Patra Nirbaya Karya Madya pada tanggal 26 November 2019 atas jam kerja aman.

Di samping itu, sebagai wujud kontribusi terhadap lingkungan kerja, PAG aktif memberdayakan masyarakat dengan berbagai program, di antaranya program pendidikan melalui magang dan praktik lapangan secara penuh waktu di PAG Plant Site untuk mahasiswa Politeknik Lhokseumawe program studi migas semester tiga dan lima. Selain itu, ada juga program pembinaan di sektor pertanian dan perikanan, khususnya bagi masyarakat Kota Lhokseumawe.

Atas pencapaian program CSR yang dilaksanakan sejak 2016 hingga saat ini, PAG berhasil meraih penghargaan Padmamitra Awards 2019 untuk kategori bidang pengentasan kemiskinan melalui program jangka panjang (berkelanjutan) yang diserahkan oleh Kementerian Sosial Provinsi Aceh pada 7 Desember 2019 di Banda Aceh.

Apakah kegiatan bisnis perusahaan terpengaruh dengan adanya Pandemi COVID-19? Bagaimana PAG menghadapi kondisi ini? Sama halnya dengan industri sektor lainnya, pandemi COVID-19 ini tentunya sangat berpengaruh terhadap performa bisnis PAG. Guna menghadapi tantangan di era pandemi ini, PAG memiliki langkah-langkah strategis berupa inovasi dan efisiensi di semua rantai suplai dengan tetap mengutamakan perbaikan layanan ke pelanggan serta pemenuhan keselamatan operasi fasilitas terminal.

Perusahaan juga memastikan semua pekerja dalam kondisi sehat dan memiliki program yang baik dalam memitigasi potensi dampak pandemi COVID-19. Salah satunya dengan menerapkan protokol COVID-19 yang ditetapkan Pemerintah maupun internal Pertamina Group secara konsisten dan terukur. Kesehatan dan keselamatan pekerja merupakan prioritas utama bagi PAG. Untuk itu, tim penanganan COVID-19 di area kilang tetap mengawal penerapan protokol COVID-19 dengan disiplin.

Bagaimana dengan kinerja PAG pada semester 1 tahun 2020? Hingga Semester I 2020, dari sisi keandalan kilang masih cukup menggembirakan. Namun, pendapatan dan laba PAG sampai dengan semester 1 mengalami koreksi lantaran menurunnya volume regasifikasi PLN dari target RKAP 2020.

Atas kondisi tersebut, PAG terus melakukan koordinasi dengan PLN yang merupakan

customer utama jasa LNG regasifikasi. PAG juga secara intensif membangun komunikasi yang konstruktif dengan potensial customer lainnya untuk mendapatkan potensi penambahan pendapatan usaha di samping melakukan upaya-upaya efisiensi di semua lini.

Saat ini, kinerja PAG dan AP lainnya secara intens dimonitor oleh subholding gas. Hal ini juga menjadi fokus bagi kami untuk selalu memperhatikan segala aktivitas operasi dapat berjalan dengan efisien, efektif serta tetap mengutamakan keselamatan kerja.

Apa langkah yang dilakukan PAG dalam mendukung transformasi holding-subholding di Pertamina Group saat ini? PAG menyambut baik dan mendukung penuh setiap strategi dari Pertamina, dalam upaya mendapatkan optimalisasi di setiap lini bisnis Pertamina Group guna mewujudkan visi dan misinya sebagai perusahaan energi nasional kelas dunia.

Sebagai bagian dari subholding gas, dalam jangka pendek, kami akan menuntaskan semua program kerja dan bisnis sesuai RKAP 2020. Untuk target jangka panjang, kami aktif melakukan pengembangan bisnis dengan langkah strategis, yaitu optimalisasi aset existing, ekspansi dan diversifikasi bisnis.

PAG saat ini aktif mengembangkan berbagai potensi bisnis jasa O&M untuk LNG Regasifikasi, O&M LPG Transshipment, Jasa Logistic Shore base, LNG & Fuel Oil Bunkering, Jasa Training & Consulting, O&M Gas Processing, serta Cold Storage untuk target pasar domestik dan internasional. Pengembangan bisnis ini kami lakukan secara mandiri ataupun partnership dengan perusahaan yang sudah proven di bidangnya.

Semua langkah strategis bisnis tersebut sesuai RJPP yang telah disampaikan ke pemegang saham PAG dan mengikuti sasaran pengembangan bisnis jangka panjang dari subholding gas.

Apa harapan Bapak terhadap bisnis PAG ke depannya? Kami berharap kondisi ini bisa cepat pulih, sehingga semua kegiatan ekonomi dapat berlangsung normal dan bertumbuh kembali di semua sektor. Kami berharap semua program kerja bisnis existing dan rencana pengembangan bisnis PAG yang akan datang dapat terlaksana dengan baik sesuai tata waktu sehingga dapat memenuhi target kinerja ke pemegang saham. Selain itu, kegiatan operasional PAG juga memberi multiplier effect yang baik dari aspek ekonomi, sosial budaya dan keamanan di Provinsi Aceh, terutama Kota Lhokseumawe. Kami optimistis bisa menjalani semua ini dengan dukungan yang sangat baik dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota Lhokseumawe.

Keberhasilan PAG bertumbuh di Aceh, tentu akan membawa dampak positif ketertarikan investor untuk masuk dan mengembangkan potensi bisnis di Aceh di berbagai sektor lainnya. Untuk itu, PAG akan terus berupaya untuk selalu meningkatkan kinerja perusahaan dalam membangun portofolio bisnis, di antaranya melakukan inovasi-inovasi dalam proses bisnis dengan mengedepankan GCG, kerja sama yang baik dengan stakeholder, baik dalam lingkup nasional maupun internasional. ■RIN/STK

EDITORIAL

Pengabdian Perwira

Banyak jalan menuju Roma. Bagi sebuah entitas bisnis, peribahasa tersebut bisa menjadi gambaran bahwa berbagai cara bisa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya.

Hal tersebut juga dilakukan Pertamina yang diamanatkan mengelola energi nasional. Sebagai BUMN, Pertamina tidak bisa sembarangan mengelola sumber daya energi yang dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat ini. Aturan yang jelas, membuat langkah Pertamina sebagai pelaksana amanat Pemerintah ini menjadi terukur. Pertamina adalah perwakilan negara bagi ketersediaan energi.

Dalam UU Energi No. 30/2007 dengan gamblang dipaparkan tujuan pengelolaan energi yang didasarkan pada lima aspek, 4A 1S, yaitu Availability, Accessibility, Affordability, Acceptability, dan Sustainability. Kelima aspek ini pula yang mendasari bergulirnya program Pertashop.

Inovasi yang digulirkan Pertamina sejak 2018 ini dimaksudkan untuk melayani kebutuhan BBM, LPG, pelumas, dan produk Pertamina lainnya yang tidak atau belum terlayani oleh lembaga penyalur Pertamina lainnya. Untuk memaksimalkan implementasinya di lapangan, Pertamina bersinergi dengan Kementerian Dalam Negeri agar lembaga penyalur Pertamina skala kecil ini hadir di setiap desa. Tahun ini, sinergitas tersebut menargetkan 4.308 unit Pertashop. Hingga Agustus 2020, Pertamina telah merealisasikan pembangunan 500 unit Pertashop yang telah dan siap beroperasi di 23 provinsi. Rencananya Pertashop akan menjangkau 3.827 kecamatan yang belum memiliki lembaga penyalur BBM dan LPG.

Inilah salah satu komitmen Pertamina dalam mengelola energi nasional. Pada aspek availability, sebagai lokomotif perekonomian nasional, Pertamina berupaya maksimal menjamin ketersediaan energi untuk pemenuhan kebutuhan domestik. Pada aspek accessibility, Pertamina memaksimalkan pembangunan infrastruktur energi untuk daerah yang belum berkembang sehingga dapat mengurangi disparitas antar daerah. Sementara itu, dari aspek affordability, Pertamina merealisasikan peningkatan akses masyarakat di daerah terpencil untuk mendapatkan energi sehingga kesejahteraan dan kemakmuran rakyat dapat dirasakan secara adil dan merata.

Di sinilah dedikasi perwira Pertamina dibutuhkan. Kita memang ditugaskan mengejar keuntungan sebagai sebuah entitas bisnis, tetapi kita tidak boleh melupakan bahwa ada lima aspek penting dalam pengelolaan energi yang menjadi patokan kita dalam menjalankan bisnis ini. Sebab, bagaimanapun, salah satu cermin keberhasilan kita mengelola energi nasional adalah kontribusi dalam menumbuhkembangkan perekonomian di semua lapisan masyarakat.

Dirgahayu Indonesia. ■



Semarak HUT ke-75 Kemerdekaan Indonesia

Pertamina Semarakkan Hari Kemerdekaan dengan #EnergyofMinang

PADANG - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) I menggaungkan semangat HUT ke-75 kemerdekaan Indonesia dengan kampanye virtual bertajuk #EnergyofMinang. Kampanye ini dimaksudkan untuk mengajak masyarakat Minang untuk beralih ke BBM dan Elpiji berkualitas.

"Menilik data konsumsi energi, kami melihat kini terjadi perubahan kebiasaan baru masyarakat Sumatera Barat. Yang dulu pakai Premium dan Bisolar, beralih ke Pertamina series dan Dex series. Konsumsi Bright Gas juga terus naik. Ini menunjukkan kesadaran warga mampu untuk pakai Elpiji nonsubsidi," kata Roby Hervindo, Unit Manager Communication, Relations dan CSR MOR I.

Di Sumatera Barat, konsumsi Pertamina dan Pertamina Turbo hingga Juli 2020 meningkat sebesar 29 persen dibanding periode sama tahun 2019. Kenaikan konsumsi didukung dengan peningkatan

outlet

Pertamax Turbo dari tujuh SPBU di tahun lalu menjadi 50 SPBU hingga Agustus ini. Konsumsi Dex dan Dextrite juga melonjak naik 80 persen untuk periode yang sama. Sebaliknya, konsumsi Premium hingga Juli 2020 mengalami penurunan sebanyak 49 persen bila dibandingkan dengan periode sama tahun 2019.

Konsumsi Bright Gas 12kg di Sumbar hingga Juli 2020 mengalami kenaikan sebesar 24 persen dibandingkan periode sama tahun 2019. Untuk Bright Gas 5,5 kg pada periode yang sama juga mengalami kenaikan sebanyak 2 persen. Pertumbuhan konsumsi Bright Gas didukung kehadiran 1.111 outlet di setiap nagari.

Masih dalam rangkaian #EnergyofMinang, Pertamina Sales Area Retail Sumbar juga mengadakan *talkshow* daring



FOTO: MOR I

yang mengedukasi keuntungan warga menggunakan Pertamina Turbo, Senin (17/8). *Talkshow* menghadirkan narasumber Wakil Walikota Payakumbuh Erwin Yunaz, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Sumbar Siti Aisyah, Ketua Padang Folding Bike Yose Rizal, Pemehati Tata Ruang & Lingkungan Hidup & Dosen FTSP Universitas Bung

Hatta Haryani, serta pegiat media sosial Ayu Wisya.

"Kami terus melakukan edukasi agar masyarakat Sumbar semakin paham tentang BBM berkualitas dan tidak mudah termakan hoaks. Setelah tercerahkan, kami serahkan pada masyarakat untuk memilih mana yang terbaik bagi mereka," tutup Roby. ● MOR I

Salam Kemerdekaan Pekerja Kilang Terbesar Pertamina dari Samudera Hindia

CILACAP - Gegap gempita kemerdekaan yang menggema di seantero Nusantara dirasakan juga oleh pekerja Pertamina yang bekerja di tengah Samudera Hindia, salah satunya Imam Subekti. Pria berusia 34 tahun yang bekerja sebagai *Loading Master* ini ikut menyampaikan salam kemerdekaan dari fasilitas *Single Point Mooring* (SPM) yang berada 10 mil dari bibir Pantai Selatan Cilacap.

Lokasi SPM yang mengapung di atas ketinggian sekitar 30 meter di tengah laut ini cukup menantang dan ekstrim. Fasilitas berdiameter sekitar 14 meter ini kerap bergoyang mengikuti irama gelombang Samudera Hindia Selatan yang dikenal cukup ganas. "Ini tantangan kami saat bekerja. Gelombang di perairan Samudera Hindia Cilacap dikenal alurnya abadi," kata Imam yang sehari-hari bekerja sebagai *Loading Master* SPM pada Oil Movement 70 RU IV Cilacap.

SPM merupakan dermaga khusus yang digunakan sebagai tempat sandar kapal *tanker* raksasa atau *Very Large Crude*

Carrier (VLCC) yang membawa minyak mentah (*crude*) dari wilayah Timur Tengah yaitu *Arabian Light Crude* (ALC) dan *crude* dari negara lain. Lantaran besarnya ukuran kapal tanker, di SPM inilah titik awal serah terima *crude* yang disalurkan melalui pipa bawah laut menuju daratan Area 70 untuk kemudian diolah di *Fuel Oil Complex* (FOC) I dan II di kilang RU IV Cilacap.

Imam mengakui salah satu tantangan serius yang dihadapinya saat proses penyaluran *crude* di SPM adalah ketika terjadi gelombang pasang. "Untuk mencapai SPM kami berangkat menggunakan *tug boat* dengan gelombang pasang yang alurnya bisa 3 meter," ujarnya. *Tug boat* yang ditumpanginya harus mendekati dinding kapal (*tanker*) dengan cara menempel, dan ia harus naik tangga *pilot ladder* setinggi 3 meter. "Ketika *tug boat* naik kami harus naik. Ketika *tug boat* turun, kami tidak boleh turun. Artinya harus bertindak di waktu yang tepat," tambahnya.

Kegiatan bongkar *crude* dengan kapasitas 1.800.000 barrel yang dilakukan 2-4 kali per bulan



FOTO: RU IV

ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi Imam dan rekan-rekannya. "Kami dedikasikan kepada Pertamina agar tetap jaya di dalam maupun di luar negeri," imbuh ayah 2 anak ini. Ia merasa tahun ini momen HUT ke-75 kemerdekaan Indonesia, Imam telah 10 tahun berkarya di Pertamina.

Unit Manager Communication, Relations & CSR Refinery Unit IV Cilacap Hatim Ilwan mengatakan, Imam yang bekerja dengan risiko tinggi mewakili komitmen seluruh pekerja di lingkungan RU IV

Cilacap. "Ini menjadi komitmen seluruh pekerja Pertamina di kilang Cilacap dalam mengemban tugas mengamankan pasokan BBM bagi masyarakat Indonesia," ujarnya.

Apalagi posisi kilang RU IV Cilacap ini adalah unit pengolahan yang paling strategis di Indonesia lantaran berstatus sebagai kilang terbesar yang dimiliki Pertamina dengan sepertiga *crude* diolah di sini untuk memenuhi kebutuhan BBM nasional. "Bahkan 60 persen kebutuhan BBM Pulau Jawa dipasok dari RU IV Cilacap," tutup Hatim. ● RU IV

HUT ke-75 Kemerdekaan RI, Pertamina Adakan *Cooking for Heroes*

BANJARMASIN - Pertamina Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah menyemarakkan Hari Ulang Tahun ke-75 Kemerdekaan Republik Indonesia dengan cara yang berbeda. Pertamina menggandeng 75 Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) serta 17 chef dan selebgram untuk memasak 8 kreasi masakan khas Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Para chef dan UMKM memasak 1.945 porsi yang akan dibagikan kepada pahlawan pandemi COVID-19, Senin (17/8). Kegiatan masak tersebut disiarkan secara langsung melalui akun Instagram @pertaminaborneo.

Drestanto, Sales Area Manager Kalselteng menjelaskan, kegiatan bertajuk *Cooking for Heroes* ini merupakan salah satu cara Pertamina memperingati HUT ke-75 RI pada masa ini. "Live cooking melalui media sosial adalah cara untuk mendukung Pemerintah tetap #dirumahaja. Pandemi jangan membuat kita berhenti untuk berinovasi dan produktif," ujarnya.

Ia menjelaskan kegiatan memasak harus menggunakan Bright Gas sebagai bahan bakar gasnya. "Bagi UMKM yang mengambil peran pada kegiatan ini juga bisa melakukan trade in LPG 3 kilogram ke Bright Gas," tambahnya.

Masakan yang dibuat adalah mi bancir, iwak karing batanak, soto banjar, selada banjar, masak habang haruan yang merupakan menu khas Kalimantan Selatan. Sedangkan, masakan khas



Kalimantan Tengah yang disajikan, kalumpe & sambal rimbang, sasangan patin, dan coto menggala.

Setelah kegiatan *Cooking for Heroes* selesai, 1.945 porsi makanan dibagikan

kepada pahlawan COVID-19 dan masyarakat terdampak, seperti tenaga kesehatan, petugas kebersihan, aparat keamanan, operator, dan kru SPBU dan LPG, supir angkot, dan warung-warung kecil. ●MOR VI

FOTO: MOR VI

Aksi Sobot Bumi 2020 Rayakan Kemerdekaan Indonesia

JAKARTA - Pertamina Foundation (PF) berkolaborasi dengan anak-anak muda peraih Beasiswa Pertamina Foundation atau disebut Pertamina Foundation Scholars (PFS) Batch VI dan VII dalam Aksi Sobot Bumi 2020. Acara yang diadakan serentak di 25 perguruan tinggi dari Sumatera sampai dengan Papua tersebut dilaksanakan untuk memperingati HUT kemerdekaan Indonesia.

Banyak hal yang dilakukan oleh PFS dalam aksi sosial ini, seperti pengabdian kepada masyarakat, pembagian alat kesehatan, pemberian donasi, dan lain-lain. Masing-masing kampus menamai kegiatan CSR mereka dengan nama yang khas. Contohnya, kegiatan yang dilakukan para Sobot Bumi Universitas Brawijaya di Malang. Mereka menamai kegiatannya *Social Program for New Normal Preparation* yang bertujuan untuk mendorong masyarakat Kampung Muharto dan Kampung Pemulung Gadang untuk mempersiapkan diri dalam beradaptasi dengan kebiasaan baru di masa pandemi COVID-19. Di kedua kampung tersebut, masyarakat kurang memahami pentingnya menggunakan masker dan menjalankan protokol kesehatan.



President Director Pertamina Foundation Agus Mashud S. Asngari berharap aksi ini tidak hanya sekadar charity untuk meringankan beban masyarakat, melainkan dapat berkelanjutan. "Melalui Aksi Sobot Bumi, Pertamina Foundation memberikan bekal atau insight kepada anak-anak muda untuk mengembangkan jiwa sosial mereka," kata Agus.

Menurut Agus, melibatkan anak-anak muda atau milenial memang menjadi

fokus Pertamina Foundation karena masa muda adalah waktu yang tepat untuk berkontribusi dalam membangun bangsa. "Kami mengandalkan anak-anak muda karena mereka sangat produktif dan inovatif yang membuat kegiatan CSR semakin *fresh* dan *impactful*," jelasnya sembari berharap aksi-aksi sosial Pertamina Foundation ke depannya bisa memberikan nilai dan dampak positif yang lebih besar kepada masyarakat. ●PF

FOTO: PF

Pertamina Bantu Warga Terdampak Erupsi Sinabung

MEDAN - Memaknai HUT ke-75 kemerdekaan Indonesia, Pertamina grup bersama Hiswana Migas DPC Sumatera Utara mengunjungi Desa Gung Pinto yang berjarak 6,8 km dari pusat erupsi Gunung Sinabung. Menempuh jalan berdebu tebal akibat hujan abu vulkanik, rombongan memberikan bantuan kepada warga Desa Gung Pinto dan Desa Kutambelin.

"Pada hari kemerdekaan, kami berbagi dengan saudara-saudara di dua desa Kecamatan Naman Teran. Kami berharap bantuan ini bisa meringankan beban warga yang terdampak erupsi Gunung Sinabung. Tetap semangat, kami mendukung bapak dan ibu semua," ujar General Manager Marketing Operation Region (MOR) I Gema Iriandus Pahalawan ketika menyerahkan bantuan pada warga, Senin (17/8).

Bantuan yang diserahkan berupa 662 paket sembako dan 2.150 masker produksi mitra binaan MOR I. Paket sembako tersebut berisi beras, gula, susu kental manis, teh celup, sarden, garam dapur, kecap dan minyak goreng.

Selain itu, Pertamina memberikan bantuan kepada posko Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karo berupa 150



FOTO: MOR I

pasang kaca mata safety. Bantuan tersebut bersumber dari MOR I, Serikat Pekerja PT Pertamina EP, PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Lubricants, serta Hiswana Migas DPC Sumut.

Bantuan ini merupakan tahap kedua. Sebelumnya, Rabu (12/8), Pertamina telah diserahkan pula bantuan 10.000 masker produksi mitra binaan MOR I, 500 botol obat

tetes mata dan 100 kotak air mineral. Bantuan diserahkan ke posko BPBD.

Sementara itu, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) juga memberikan bantuan penanganan pertama bagi warga Kecamatan Merdeka, Rabu (12/8). PGE bersama Polres Karo melakukan penyemprotan air untuk membersihkan abu vulkanik dengan menggunakan *water canon*. ●MOR I

Pertamina Bangkitkan Semangat LVRI dan PIVERI Kota Balikpapan

BALIKPAPAN - Pertamina kembali menunjukkan kepeduliannya kepada veteran bertepatan dengan peringatan HUT ke-75 Kemerdekaan Indonesia dengan memberikan paket sembako. Bantuan diberikan kepada 250 anggota Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan Persatuan Istri Veteran Republik Indonesia (PIVERI) Kota Balikpapan, Rabu (19/8).

Bantuan diserahkan dengan mendatangi rumah perwakilan veteran dan istri veteran yang ada di Kota Balikpapan, yaitu Sardjio Sudjoko veteran pembela tanah air dan Rabiah Lembang, istri almarhum Lembang yang juga merupakan veteran pembela kemerdekaan yang berjuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. Rabiah Lembang yang sudah menginjak 100 tahun tinggal di rumah peninggalan masa penjajahan di Jalan Karang Rejo, sedangkan Sardjio Sudjoko merupakan pejuang veteran dwikora yang berjuang pada masa penjajahan melawan Inggris dan saat ini tinggal di Jalan Bukit Pelajar.

"Kami sangat berterima kasih atas perhatian Pertamina kepada para veteran di seluruh Indonesia. Semoga Pertamina ke depan semakin maju. Perjuangkan apa yang menjadi sumber daya energi nasional. Jika Pertamina berhasil, rakyat pasti berhasil.



FOTO: MOR VI

Semoga Pertamina diberikan kemudahan oleh Allah swt dalam menjalankan tugasnya," tutur Sardjio Sudjoko.

Menyambut Hari Kemerdekaan ke-75 Indonesia, Pertamina tidak hanya menyerahkan bantuan kepada veteran Kota Balikpapan. Pada momen yang sama, Pertamina mendukung pembelajaran daring dengan menyerahkan ratusan *gadget* untuk siswa di Balikpapan melalui Dinas

Pendidikan Kota Balikpapan, Jumat (14/8).

"Kontribusi yang dilakukan Pertamina melalui Pertamina Peduli di Hari Kemerdekaan Indonesia ini merupakan perwujudan penghargaan perusahaan terhadap perjuangan para veteran pejuang dan generasi muda penerus perjuangan," jelas Region Manager Communication, Relation & CSR Kalimantan Pertamina Robert M.V. ●MOR VI



FOTO: RUIV

HUT ke-75 Kemerdekaan RI, RU IV Cilacap Gelar Khataman Alquran

CILACAP - Sebagai bentuk ungkapan rasa syukur atas nikmat Hari Ulang Tahun (HUT) kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-75, Refinery Unit (RU) IV Cilacap menggelar khataman Alquran sebanyak 75 kali. Puncak prosesi kegiatan tersebut diikuti oleh jajaran manajemen dan section head di lingkungan kilang terbesar di Indonesia ini, Minggu (16/8).

Acara yang dipusatkan di Masjid Baiturrahiim, kompleks Perumahan Pertamina Gunung Simpang, Cilacap ini berlangsung secara khidmat. Badan Dakwah Islam (BDI) RU IV mengoordinasi kegiatan ini dengan 13 lembaga pendidikan di wilayah Kabupaten Cilacap, mulai pondok pesantren, yayasan panti asuhan, serta siswa sekolah Islam.

Menurut General Manager Pertamina RU IV Cilacap Joko Pranoto, kegiatan ini dilakukan agar keluarga besar RU IV dapat mengambil hikmah dari momentum HUT kemerdekaan Indonesia untuk pandai bersyukur dan selalu berdoa bagi keselamatan bangsa. "Inshaallah semangat kemerdekaan tetap terpatri di hati seluruh pekerja dan keluarga kilang Cilacap," ujarnya. Joko berharap prosesi khataman Alquran yang dilanjutkan dengan doa dikabulkan oleh Allah swt sehingga operasional kilang berjalan lancar dan dijauhkan dari marabahaya.

Selain khataman Alquran, RU IV juga memberikan santunan kepada 75 anak yatim piatu yang tinggal di sekitar wilayah kilang Cilacap. ●RU IV



FOTO: RUIV

Pertamina Ajak Siswa SD Peduli Lingkungan

INDRAMAYU - Mengisi Hari Ulang Tahun (HUT) ke-75 kemerdekaan Indonesia, Pertamina mengajak puluhan anak Sekolah Dasar (SD) melakukan kegiatan Sekolah Lingkungan yang dilaksanakan di pesisir pantai Desa Balongan, Senin (17/8). Seluruh siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut merupakan anak-anak yang berasal dari Blok 2, Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu.

Pada kegiatan bertema "Pelangi Dalam Saku" (Petualangan Mengelilingi dan Mengetahui Lingkungan untuk Menjaga Desaku) ini, anak-anak diajak menjelajah alam dan melewati enam pos. Di setiap pos, anak-anak mendapatkan edukasi tentang kepedulian lingkungan yang bekerja sama dengan Ikatan Remaja Balongan (IRBA).

Edukasi yang diberikan, di antaranya penanaman mangrove yang berguna untuk mencegah abrasi, pemilahan sampah organik dan anorganik, pembuatan kerajinan dari limbah kertas, pendidikan Pancasila, pembelajaran protokol

pengecahan COVID-19, serta *fun games*.

Pendidikan tentang manfaat tanaman mangrove diajarkan salah satu mitra binaan RU VI Abdul Latif yang merupakan seorang praktisi ahli mangrove dari Indramayu.

Unit Manager Communication, Relation & CSR Pertamina RU VI Balongan Cecep Supriyatna mengatakan, momen Hari Kemerdekaan ini sangat tepat menjadi sarana motivasi agar anak-anak cinta lingkungan, apalagi daerah tempat tinggal mereka adalah wilayah yang rawan terkena abrasi.

Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut, salah satunya Fuad Al Khahfi (9) yang merasa senang mengikuti setiap sesi acara. "Iya seru tadi belajar nanam mangrove sama diajak main games," ucap Fuad yang kini duduk di kelas 3 SD.

Selain untuk menciptakan generasi penerus yang cinta lingkungan, kegiatan ini juga diharapkan bisa memotivasi warga lainnya untuk menjaga dan mencintai lingkungan di wilayah Kabupaten Indramayu. ●RU IV

Digital Signature*

Do :

1. Gunakan jaringan internet yang aman dalam melakukan proses tandatangan
2. Menggunakan Digital Signature Pertamina untuk dokumen kedinasan yang ditentukan
3. Menyimpan informasi Passphrase, NIK, Passwd esign cloud dengan aman
4. Segera mengganti Passwd default yang diberikan oleh BSSN
5. Melaporkan melalui <http://myssc.pertamina.com> apabila :
 - a. Mutasi jabatan/pindah entity bisnis (holding/subholding)
 - b. MPPK/resign/Tugas belajar
 Dengan melampirkan dokumen pendukung perubahan tersebut

Don't :

1. Menggunakan wifi public tanpa dilengkapi password tambahan
2. Menggunakan layanan Digital Signature diluar dokumen kedinasan
3. Memberikan informasi Passphrase, NIK, Passwd esign cloud kepada pihak lain yang tidak berhak
4. Menggunakan Digital Signature yang tidak sesuai dengan jabatan untuk menghindari penyalahgunaan pada dokumen perusahaan

*Khusus bagi pemilik sertifikat digital signature

Corporate ICT

RU IV Praktikkan Sepak Bola Adaptasi Kebiasaan Baru

CILACAP - Rangkaian kegiatan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-75 kemerdekaan Indonesia di lingkungan Refinery Unit (RU) IV Cilacap dimanfaatkan pekerjaannya untuk mendemonstrasikan sepakbola gaya baru sebagai bentuk adaptasi kebiasaan baru. Kegiatan tersebut dilakukan oleh jajaran manajemen serta section head di Pertamina RU IV Cilacap, Minggu (17/8).

Dalam permainan bola tersebut dibuat garis kotak-kotak pada lapangan sebagai pembatas antar pemain satu dengan pemain lainnya. Namun tetap ada jalur khusus di luar kotak untuk pemain bergerak. Aturannya, pada satu kotak tidak boleh diisi lebih dari satu pemain, dan tidak ada perebutan bola di depan gawang, agar tidak terjadi kerumunan.

Menurut Joko Pranoto, General Manager RU IV Cilacap, sepak bola gaya baru yang digelar oleh pekerja di lingkungan kilang Cilacap ini merupakan inovasi untuk tetap berolahraga melibatkan banyak orang meski dalam suasana pandemi yang tengah mewabah. "Hal ini menunjukkan olahraga tetap bisa dilakukan dengan menyesuaikan



FOTO: RU IV

protokol kesehatan," ujarnya.

Joko juga memastikan penerapan physical distancing dan penggunaan masker tetap diterapkan bagi penonton yang hadir di lapangan. Ia juga berharap, kegiatan olahraga new normal juga bisa diterapkan untuk jenis-jenis olah raga lainnya. "Ujung-

ujungnya kondisi tubuh para pekerja tetap fit dan imunitas tetap terjaga," jelasnya.

Selain memperkenalkan sepak bola gaya baru, GM RU IV Joko Pranoto juga meresmikan Benzene Stadium di kawasan Kompleks Perumahan Pertamina Gunung Simpang (Komperta GS). •RU IV

KIPRAH Anak Perusahaan

Promo Merdeka 17 LSP, PGN Gratiskan Isi Gas untuk Pelanggan GasKu

JAKARTA - Sebagai bentuk loyalitas kepada pelanggan, bertepatan dengan Perayaan HUT RI ke-75, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menyelenggarakan Customer Loyalty Program "Merdeka 17 LSP" berupa layanan gratis pengisian gas sebesar 17 Liter Setara Premium (LSP) untuk pelanggan GasKu, (17/8). Program ini terlaksana di enam SPBG, yaitu SPBG Kantor Pusat PGN Jalan KH. Zainul Arifin, Jakarta Barat, SPBG Bogor, SPBG Batam, SPBG Ngagel Surabaya, MRU Bandung dan MRU Grogol I & II, Jakarta.

Sekretaris Perusahaan PGN Rachmat Utama mengatakan, program ini sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan loyal SPBG PGN. Apalagi pada situasi saat ini, banyak pelanggan GasKu, terutama transportasi umum seperti bajaj, angkot, bus, dan taksi mengalami penurunan penumpang akibat pandemi COVID-19.

Berdasarkan perhitungan PGN, dari Program "Merdeka 17 LSP" ini, Pelanggan GasKu

dapat menghemat ongkos bahan bakar sekitar Rp50.000--Rp90.000, menyesuaikan satuan harga di masing-masing wilayah. Rachmat juga mengungkapkan, tidak ada pembatasan dalam program ini sehingga pelanggan bisa menikmati layanan gratis sampai beberapa kali selama jam operasional SPBG pada hari kemerdekaan tersebut.

"Kami memahami COVID-19 juga berdampak pada ekonomi banyak pihak, seperti pengemudi transportasi umum. Maka dari itu kami berkontribusi positif dengan mengulirkan program tersebut pada Hari Kemerdekaan Indonesia," ujar Rachmat.

Rachmat menambahkan, program ini juga bertujuan untuk memperluas pengenalan GasKu kepada masyarakat, sebagai bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dan harga yang terjangkau. Program ini diharapkan juga bisa menarik lebih banyak masyarakat untuk menggunakan GasKu.

"Bagi masyarakat yang ingin berlangganan GasKu,



FOTO: PGN

terlebih dahulu kendaraan harus dipasang konverter kit. Layanan konsultasi dan pemasangan konverter ini ada di seluruh SPBG," imbuh Rachmat.

Rachmat menambahkan, ke depan dengan transformasi *subholding* gas, PGN akan mengoperasikan SPBG-SPBG di berbagai lokasi yang sebelumnya telah dibangun oleh Pertamina, sehingga diharapkan akan bertambah jumlah pelanggan GasKu. "Dalam sehari, PGN dapat menyalurkan lebih dari 7000 LSP ke pelanggan GasKu. Semoga ke depan dapat meningkat, seiring dengan

upaya PGN dalam memperluas infrastruktur pemanfaatan gas bumi," tambah Rachmat.

"Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pengguna setia GasKu. Berkat dukungan dan kesetiaan para pelanggan, GasKu bisa terus eksis dan memberikan bahan bakar yang hemat dan ramah lingkungan di 12 SPBG di 6 provinsi se-Indonesia. Kami berupaya meningkatkan kualitas layanan dan kehandalan pasokan gas, agar manfaatnya bisa dirasakan lebih banyak lagi oleh pengguna bahan bakar gas (BBG)," tutup Racmat. •PGN

KOMET WEBINAR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM DORONG PEMAHAMAN PROCESS SAFETY

Bulan Agustus 2020, *Knowledge Management* kembali berkolaborasi dengan Corporate HSSE mengadakan KOMET Webinar tematik terkait dengan HSSE. Sebelumnya pada Mei--Juni 2020 sudah diselenggarakan KOMET Webinar ENVIRO yang membahas tentang *success story* pengelolaan lingkungan dan PROPER dengan total 13 narasumber dari Corporate HSSE, Unit Pengolahan, Region Pemasaran, Anak Perusahaan Hulu dan Gas. Melihat antusiasme peserta pada KOMET Webinar tematik yang pertama di tahun 2020 tersebut, tema yang diambil kali ini tentang KOMET Webinar Safety Management System.

KOMET Webinar *Safety Management System* dilaksanakan maraton pada 3--6 Agustus 2020 dan diisi oleh 8 narasumber yang berbagi pengetahuan mengenai pelaksanaan *process safety* yang mengambil *case* atau pun penerapan di Pengolahan, Pemasaran, Anak Perusahaan Hulu serta konsep yang dijelaskan oleh Corporate HSSE.

Materi KOMET Webinar Safety Management System adalah Implementasi Process Safety di PHSS secara Berkelanjutan, Membangun Process Safety Performance Indicators (PSPI) sebagai Strategi HSSE dalam Menekan Major Losses di PT Kilang Pertamina Internasional, PSAIM – Basic Concept dan Implementasi di Pertamina Hulu Mahakam, serta Peranan *Quantitative Risk Assessment* (QRA) dalam Menganalisa dan Mengelola *Major Accident Hazard* (MAH) di PEP Asset Donggi Matindok Field.

Materi lainnya, yaitu Aspek Keselamatan Proses pada Tangki



Narasumber Forum KOMET Webinar – Safety System Management

Penyimpanan BBM di *Fuel Terminal*, *Implementasi Process Safety Management* di Pertamina *Upstream Subholding*, Integrasi PSAIM dalam SUPREME di Pertamina, serta Konsep Dasar PSAIM dan Rencana Strategi di Pertamina.

VP HSE Management System Iwan Jatmika menyampaikan apresiasi atas lancarnya kegiatan KOMET Webinar *Safety Management System*. Iwan menyampaikan, *sharing* melalui KOMET Webinar ini sangat bagus dan harus terus didorong. "Pertamina semakin besar dan merupakan Indonesia *Flagship Integrated Energy Company* sehingga cara perusahaan mengelola energi serta fasilitas yang dimiliki turut mencerminkan Indonesia pada sektor energi. Pertamina juga merupakan perusahaan yang *high risk*, *high capital* dan *high technology* dari *upstream* hingga *downstream*

yang penuh dengan aset serta proses, sehingga pemahaman mengenai *Process Safety & Asset Integrity Management* (PSAIM) menjadi penting," ujarnya.

Iman menegaskan, intinya kembali lagi PSAIM harus *feasible*, harus terukur dan *closed loop*. "Harapannya, kita menjadi solusi atas *challenge* dari *stakeholder*. Artinya, Pertamina juga dapat beroperasi dengan *green*, *profit* didapat, meminimalkan kerusakan lingkungan dan berguna bagi perusahaan dan negara," tutup Iman pada program KOMET Webinar *Safety Management System*.

Kolaborasi program *sharing* antara Knowledge Management dan Corporate HSSE akan diselenggarakan kembali pada akhir tahun dengan tematik menarik lainnya. Semoga melalui program ini bisa terus meningkatkan pemahaman pekerja seputar *safety*. •KM

The More You Share... The More You Get... Let's Share Knowledge!!!

Terlewat sesi KOMET Webinar sebelumnya?
Ingin melihat kembali recording KOMET Webinar?
Silakan cek di <https://ptm.id/StreamKOMETVideo>



Pengelolaan *Whistle Blower* Pertamina Jadi *Role Model* bagi OJK

Otoritas melakukan studi banding (*benchmark*) ke Pertamina untuk memahami lebih dalam tentang pengelolaan *Whistle Blower System* (WBS) di BUMN ini, Rabu (5/8). Kegiatan yang diadakan secara daring melalui aplikasi M-Teams tersebut dihadiri oleh Chief Audit Executive Pertamina Agus Murdiyatno beserta tim dari fungsi Investigation Audit & WBS Internal Audit Pertamina.

Agus menjelaskan, setiap pengaduan WBS yang masuk di Pertamina harus ditindaklanjuti, dengan catatan harus memenuhi persyaratan kelengkapan secara administrasi, bukti awal dan signifikansi kasus.

Menurutnya, dalam pengelolaan sistem WBS sebagai bagian dari transformasi perusahaan, Pertamina juga menghadapi beberapa tantangan. *Pertama*, bagaimana infrastruktur/saluran WBS dapat dikenal oleh karyawan Pertamina, mitra kerja dan masyarakat luar. *Kedua*, setiap orang yang ingin menyampaikan pengaduan terkait *governance* dapat mengetahui saluran pengaduan WBS tersebut. *Ketiga*, setelah mendapatkan pengaduan WBS, bagaimana pengelolaan dan proses tindak lanjutnya oleh fungsi Internal Audit.

Dalam kesempatan itu, Agus menyampaikan, sejak 11 Mei 2020, pengelolaan WBS di Pertamina dialihkan dari fungsi CLCC kepada Internal Audit yang pelaksanaannya dilakukan oleh fungsi Investigation Audit & WBS di bawah kendali Chief Audit Executive.

Sejatinya, pengelolaan WBS secara sistem dan terintegrasi dimulai sejak 2009 dan penyampaian pengaduan WBS dapat disampaikan melalui <https://pertainiaclean.tipoffs.info/>. Pengaduan tersebut akan ditindaklanjuti apabila memenuhi persyaratan 5 Why dan 1 H.

Tim OJK sangat tertarik dengan pengelolaan WBS di Pertamina, khususnya terkait pengaduan, pelayanan dan tindak lanjut atas setiap pengaduan yang akan masuk ke tahapan investigasi, termasuk ketersediaan *man power* dalam pelaksanaan audit atas pengaduan. Tim OJK mengungkapkan, ketersediaan *man power* tersebut juga menjadi tantangan di OJK.

Tim OJK mendapatkan pemaparan materi mengenai SK Direktur Utama pada Desember 2019 No. Kpts.-47/CO0000/2019-S0 tentang Kebijakan Pokok Pengawasan. Dalam aturan tersebut, pengawasan aduan melalui WBS atau media lain dilakukan oleh beberapa fungsi. *Pertama*, pengaduan yang menyangkut penyimpangan terhadap *prosedur* intern dan/atau berindikasi *fraud* dilakukan oleh fungsi Internal Audit. *Kedua*, pengaduan yang menyangkut pelanggaran *code of conduct*, dilakukan pengawasan oleh fungsi *Compliance*. *Ketiga*, pengaduan yang menyangkut *cargo/bunker losses* dilakukan pengawasan oleh fungsi yang membidangnya di fungsi *Shipping*.

Keempat, pengaduan yang berkaitan dengan pelanggaran prosedur kesehatan, keselamatan kerja, dan lindung lingkungan



dilakukan pengawasan oleh fungsi *Health, Safety & Environment*. *Kelima*, pengaduan yang berkaitan dengan pelanggaran tindak kejahatan dan gangguan keamanan dilakukan pengawasan oleh fungsi *Security*. Terakhir, pengaduan yang berkaitan dengan hubungan industrial ditindaklanjuti oleh fungsi Sumber Daya Manusia berkoordinasi dengan fungsi pengawas lainnya dan/atau fungsi terkait.

Selain itu, tim OJK mendapatkan penjelasan mengenai struktur organisasi pengelolaan WBS di Pertamina, *overview* singkat proses audit investigasi beserta lingkungannya, *overview e-room* WBS, kriteria prioritas pengaduan, *monitoring* dan *reporting* pengaduan WBS, serta signifikansi WBS dalam LHA.

Chief Audit Executive Pertamina Agus Murdiyatno menegaskan hingga saat ini WBS masih terus bertransformasi agar pengelolaannya dapat dilakukan secara *smart*, tanpa mengurangi kualitas dari hasil tindak lanjut atas WBS.

"Semoga apa yang sudah diterapkan di Pertamina, dapat memberikan inspirasi bagi OJK dalam meningkatkan pengelolaan WBS," pungkas Agus. •MLA



PTPL Siap Pasarkan Hasil Riset *Innovation* dan *New Ventures*

PT Pertamina Lubricants (PTPL) bakal memperbanyak portofolio produk yang dijualnya. Melalui kerja sama dengan fungsi Innovation & New Ventures (INV) Pertamina, PTPL akan memasarkan produk kimia hasil riset dari fungsi yang sebelumnya bernama Research & Technology Center (RTC) tersebut.

Direktur Finance & Business Support PTPL Andre Herlambang mengatakan, pengembangan produk akan dilakukan oleh INV, sementara komersialisasi produk dilakukan oleh PTPL. "Hubungan antara PTPL dengan INV ke depannya akan semakin erat," katanya saat dihubungi melalui surat elektronik, Minggu (16/8).

Menurut Andre, PTPL akan ambil tugas mengurus registrasi, perizinan, produksi dan upaya pemasaran yang diperlukan agar produk ini dapat dikomersialisasikan dengan baik.

Chief of Material & Chemical Research INV Bambang Purnomo mengatakan, sinergi antara PTPL dan INV tentu akan mendorong hilirisasi produk hasil riset. "Hilirisasi tentu akan menstimulus adanya penyempurnaan dari setiap produk tersebut. Kami siap *back-up*



untuk formulasi dan *technical support*," terangnya.

Di antara produk hasil inovasi yang nantinya dipasarkan oleh PTPL adalah *Corrosion Inhibitor*, *Pertamina Demulsifier*,

Anti-Foam, *Spreeze* (*penetrating oil*), dan *PertaSurf 31* (*foam* untuk pemadam kebakaran, *oil spill dispersant*, dan *degreaser*). PTPL juga terbuka pada produk hasil inovasi INV lainnya. ●RTC

TRACTION CORNER

Kelola *Debt Maturity Profile*, Pertamina Gulirkan *Liability Management*

Profile utang jangka panjang Pertamina diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan peningkatan CAPEX (*Capital Expenditure*) sesuai RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan).

Sebagai informasi, posisi utang jangka panjang Pertamina per 31 Desember 2019 adalah US\$12 miliar dengan *profile* jatuh tempo bervariasi antara tahun 2021-2051. Oleh karena itu, Direktorat Keuangan Pertamina mengusulkan terobosan berupa *Liability Management* (LM). *Liability Management* merupakan upaya mengelola *debt maturity profile*.

Pelaksanaan *Liability Management* (LM) pada tahun 2020 atas obligasi yang jatuh tempo pada 2021-2022 diharapkan dapat mengurangi *liquidity risk* ketika harus melakukan pelunasan/LM pada saat jatuh tempo, di samping juga potensi *market risk* yang timbul karena Pertamina akan mengalami peningkatan kebutuhan pendanaan investasi dalam waktu tersebut.

Keterlibatan fungsi-fungsi lain di dalam Pertamina untuk keberlangsungan proyek LM tersebut sangat diperlukan, yakni data



ketersediaan singking fund oleh fungsi Treasury, data kajian risiko *bond* oleh fungsi Financial Risk and Insurance serta pencatatan di MySAP dan pelaporan di sistem Bank Indonesia oleh fungsi Financial Accounting & Reporting.

Keuntungan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan *Liability Management*, antara

lain mengurangi *liquidity/market risk* jika melakukan pelunasan/LM pada saat jatuh tempo dan pada saat Pertamina memiliki kebutuhan pendanaan investasi yang meningkat pada periode jatuh temponya utang, serta penghematan biaya bunga karena LM dilaksanakan pada saat bunga diprediksikan lebih rendah. ●PMO

Cegah COVID-19, RDMP RU IV Adakan Tes Cepat di Lanal Cilacap

CILACAP - Jumlah kasus positif COVID-19 terus bertambah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Cilacap. Meskipun peningkatan kasus tidak signifikan dan banyak pasien yang sudah sembuh, Pertamina melalui RDMP RU IV terus berupaya untuk melakukan pencegahan penyebaran COVID-19.

Salah satu upaya pencegahan yang dilakukan adalah dengan mengadakan tes cepat (*rapid test*) bagi seluruh anggota dan keluarga Angkatan Laut, di Pangkalan TNI AL (Lanal) Cilacap, Senin (3/8). Dari jumlah 231 peserta yang diperiksa, semua dinyatakan *Non Reactive* (NR).

Letnan Kolonel Bambang Marwoto memberikan apresiasi



FOTO: YMT

kepada RDMP RU IV Cilacap atas terlaksananya rapid test di Lanal Cilacap. "Saya ucapkan terima kasih kepada Pertamina. Dengan adanya tes ini, sebagai bagian dari satgas penanganan COVID-19 di daerah Cilacap, anggota Lanal dan keluarganya dalam

keadaan aman," ujarnya.

Kegiatan rapid test dibantu oleh para petugas medis dari Pertamina Hospital Cilacap (PHC) didampingi oleh Senior Construction RDMP RU IV Edy Januari Utama, Assistant Manager Security RDMP RU IV Hermanto beserta tim. •YMT

SOCIAL Responsibility

Pertamina dan Follower Galang Donasi untuk Anak-anak Penderita Kanker

PALEMBANG - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel mengajak para follower IG @pertaminasumbagsel berdiskusi sekaligus berdonasi dalam acara Pertamina Sumbagsel Move On Talks.

"Mengusung tema *New Normal New Spirit*, Pertamina berkolaborasi dengan Teuku Zacky, pekerja seni sekaligus pengusaha Friends Entertainment untuk berbagi cara untuk beradaptasi agar tetap produktif di masa adaptasi kebiasaan baru. Melalui kegiatan ini kami mengajak untuk menumbuhkan kembali semangat masyarakat," ujar Region Manager Communication, Relations & CSR Sumbagsel Rifky Rakhman Yusuf.

Dengan konsep *live streaming* melalui akun Instagram @pertaminasumbagsel, follower berinteraksi langsung dengan Teuku Zacky dalam bentuk tanya jawab. Dalam acara ini, masyarakat diajak untuk berdonasi dengan cara memberikan likes pada postingan Instagram @pertaminasumbagsel. Setiap satu likes yang dikonversikan Pertamina dengan nilai Rp5.000.



FOTO: MOR II

"Dana yang terkumpul kami serahkan kepada Yayasan Kanker Anak Sumatera Selatan. Alhamdulillah, dari konversi likes follower, kami donasikan Rp7 juta untuk adik-adik penyintas kanker di yayasan tersebut. Selain itu, kami juga menyumbangkan dana sebesar Rp15 juta," jelasnya.

Rifky berharap kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut sebagai ajang edukasi sekaligus berbagi. "Kita harus saling peduli. Untuk followers yang sudah berpartisipasi, kami juga mengucapkan terima kasih atas kontribusinya. Kami yakin ini akan sangat bermanfaat," tambahnya.

Ketua Yayasan Kanker Anak Indonesia Sumatera Selatan, dr. Dian Puspita Sari mengapresiasi upaya Pertamina menggalang dana yang akan digunakan untuk membantu operasional rumah singgah YKAI Sumatera Selatan.

"Terima kasih masih ada yang memperhatikan anak-anak yang terkena kanker ini. Di sini kami membantu anak-anak beserta keluarganya yang sedang berjuang melawan kanker. Donasi ini akan kami gunakan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada dan operasional rumah singgah YKAI Sumatera Selatan," tutup Dian. •MOR II

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer-focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Pertashop Kembangkan Ekonomi Desa demi Indonesia Maju

JAKARTA - Pertamina bersinergi dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) membangun 4.308 Pertashop di wilayah desa. Selain untuk mendekatkan layanan BBM dan LPG kepada masyarakat di pelosok negeri, pembangunan Pertashop sekaligus dapat menumbuhkembangkan ekonomi desa sehingga turut serta mendukung cita-cita Indonesia Maju.

"Program Pertashop merupakan salah satu wujud pembinaan umum Kemendagri terhadap Pemerintah Daerah dan Desa sehingga menumbuhkembangkan pola inovatif percepatan peningkatan kapasitas serta tata kelola pemerintahan dan pembangunan desa yang bertumpu pada proses pembelajaran manajemen. Adanya Pertashop diharapkan dapat menumbuhkan jaringan pemberdayaan dalam memperkuat ekonomi lokal," ujar Menteri Dalam Negeri M. Tito Karnavian dalam acara Rapat Kerja Penyaluran dan Pemanfaatan Dana Desa, di Semarang, beberapa waktu lalu.

Menurut Tito, kerja sama yang dilakukan antara Pemerintah, Pertamina dan mitra desa ini sebagai upaya pemerataan ketersediaan energi hingga ke seluruh pelosok negeri melalui pengembangan lembaga penyalur hingga pedesaan.

"Kolaborasi melalui Ditjen Bina

Pemerintahan Desa dengan Pertamina ini merupakan penguatan dan reorientasi kembali pendekatan pembangunan pemerintahan Desa dengan paradigma baru dalam upaya pengarusutamaan desa dalam pembangunan nasional," terangnya.

Mendagri berpesan agar Pemerintah Daerah bersama Pemerintah Desa, senantiasa mengacu pada Nota Kesepahaman Kerjasama antara Kemendagri dan Pertamina agar dapat segera melakukan pemetaan lokasi potensial untuk pembangunan Pertashop dengan omzet 400 liter per hari. Selain itu, Tito meminta Pemerintah Daerah agar turut menyosialisasikan kepada masyarakat terkait pembangunan dan pengoperasian Pertashop yang dapat membantu menumbuhkembangkan potensi Desa, serta tidak memanfaatkan program Pertashop untuk kepentingan politik.

Dirjen Bina Pemerintahan Desa Kemendagri Nata Irawan mengungkapkan, secara nasional terdapat 3.827 kecamatan dengan status 2.376 kecamatan yang belum ada lembaga penyalur namun bisa diakses langsung oleh mobil tangki penyalur Pertamina, serta sebanyak 1.451 kecamatan masih terkendala dengan akses mobil tangki penyalur.

"Tahun ini kami sudah bersepakat dengan Pertamina membangun 4.308 outlet Pertashop yang sebarannya terbagi di daerah

berkembang sebanyak 2.376 outlet dan sebanyak 1.932 outlet berlokasi di daerah yang potensial, antara lain Jawa Barat, Banten dan Jawa Timur," tuturnya.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memaparkan, hingga Agustus 2020, Pertamina telah merealisasikan pembangunan 500 unit Pertashop yang telah dan siap beroperasi di 23 provinsi dari target 4.308 unit. Pertashop pada tahun 2020 akan menjangkau 3.827 kecamatan yang belum memiliki Lembaga penyalur BBM dan LPG.

Menurut Nicke, pembangunan Pertashop akan terus berlanjut sampai seluruh kecamatan yang belum memiliki lembaga penyalur BBM dan LPG kecamatan terwujud.

"Pertamina akan memprioritaskan pelaku UMKM serta lembaga usaha yang ada di desa sebagai pengelola Pertashop," ujar Nicke.

Pertashop, lanjut Nicke, sejalan dengan Program Pertamina One Village One Outlet (OVOO) sehingga nantinya akan menjadi pusat ekonomi baru yang membawa kesejahteraan bagi masyarakat desa. "Bagi Pertamina, Pertashop dan BBM Satu Harga merupakan pelaksanaan amanah undang-undang untuk menyediakan energi hingga pelosok negeri untuk mewujudkan energi yang berkeadilan demi terwujudnya Indonesia Maju sesuai yang dicita-citakan," pungkas Nicke. •PTM



Tingkatkan Penerapan GCG, Elnusa Raih Sertifikasi SMAP

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) secara konsisten menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Hal tersebut dibuktikan melalui perolehan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 dari lembaga sertifikasi internasional SGS Indonesia (12/08). Perolehan sertifikasi ini merupakan wujud kepatuhan Elnusa dalam menjalankan bisnis yang profesional dan sebagai upaya pencegahan terhadap potensi penyuapan yang kemungkinan terjadi di lingkungan kerja.

Penerapan SMAP berbasis SNI ISO 37001:2016 ini akan menjadi panduan bagi Elnusa untuk dapat mengimplementasikan dan terus meningkatkan program kepatuhan SMAP dengan tujuan dalam mengambil langkah-langkah awal guna mencegah, mendeteksi, maupun mengatasi penyuapan.

Direktur Utama Elnusa Ali Mundakir dalam seremoni penyerahan sertifikasi ISO 37001:2016 yang dilaksanakan secara daring menegaskan seluruh jajaran berkomitmen untuk membangun pulau integritas di Elnusa dan pada saat yang sama, harapannya badan usaha lain juga turut membangun pulau integritas yang sama di lingkungannya. "Dengan demikian di waktu yang akan datang sistem ini dapat saling terhubung antarbadan usaha sehingga dapat membangun lingkungan bisnis yang sangat adil," ujar Ali.

Ali juga menyampaikan ucapan terima



kasih kepada seluruh karyawan Elnusa yang sudah melakukan tata cara bisnis dengan baik dan menyediakan prosedur dokumen sebagai pembuktian bahwa Elnusa layak untuk dapat menerima sertifikasi ini.

Manajemen Elnusa mendukung secara penuh dalam memfasilitasi koordinasi SMAP dan membentuk tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan, Etika dan GCG (FUKAPEG) pada 20 Mei 2020. Tim FUKAPEG bertugas untuk

memperkuat komitmen Elnusa terhadap etika dan program kepatuhan melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang tepat, pelatihan, dan komunikasi.

"Perolehan sertifikasi ini bukanlah akhir dari sistem anti suap yang telah dilakukan Elnusa. Ini merupakan babak baru, terutama di lingkungan bisnis tempat Elnusa beroperasi. Saya berharap hal ini akan meningkatkan iklim investasi di Indonesia," pungkas Ali. •ELNUSA

Remote Tapping, Inovasi Presensi Kala WFH

BONTANG - Pembatasan sosial dan fisik selama masa pandemi COVID-19 berdampak pada banyak hal, salah satunya adalah pembatasan kontak langsung dalam operasional perusahaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang menerapkan kebijakan *work from home* atau bekerja dari rumah.

Badak LNG adalah salah satu perusahaan yang menerapkan kebijakan tersebut. Pekerja dan mitra kerja yang biasanya bekerja di area kantor diberikan kesempatan untuk bekerja dari rumah secara produktif. Butuh adaptasi yang cepat terhadap situasi tersebut terlebih terkait dengan presensi pekerja. Selama melakukan pekerjaan dari rumah, Perusahaan tentunya membutuhkan pencatatan presensi kerja untuk memantau kinerjanya.

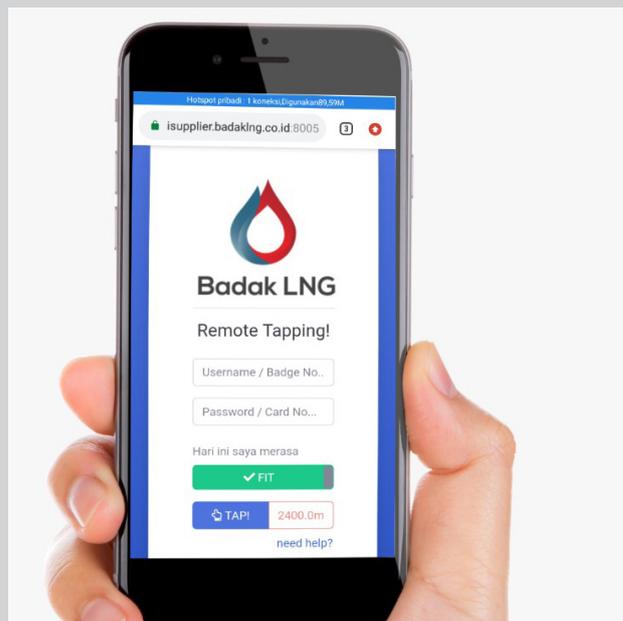
Untuk itu, Badak LNG berinovasi dengan aplikasi *Remote Tapping*. Awalnya, *remote tapping* digunakan secara internal oleh pekerja IT section ketika mulai bekerja dari rumah atas instruksi perusahaan. Namun di saat bersamaan, pekerja juga harus tetap tercatat 'kehadirannya' dalam sistem ISS. Aplikasi *remote tapping* akhirnya digunakan secara luas yang dapat diakses secara daring

dari luar jaringan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengakomodasi pekerja dan mitra kerja Badak LNG yang ingin melakukan presensi kehadiran meskipun sedang bekerja dari rumah, baik karena keadaan, instruksi manajemen, ataupun faktor kesehatan.

Saat ini semua pekerja Badak LNG, baik pekerja maupun mitra kerja, selama telah terdaftar di *database Security* dapat melakukan *remote tapping*.

Aplikasi *Remote Tapping* dibuat pada akhir Maret 2020 dan secara resmi diluncurkan pada 1 April 2020. Saat melakukan *tapping online*, user diminta untuk mengaktifkan fitur GPS. Hal ini agar perusahaan lebih mudah mengetahui keberadaan pekerja. Fitur GPS diperlukan karena posisi pengguna tidak bisa diketahui secara pasti jika hanya mengandalkan jaringan internet melalui alamat internet perangkat (*IP Address*). Dengan adanya perangkat GPS, lokasi pengguna dapat langsung diketahui ketika melakukan *remote tapping*.

"Hingga kini, aplikasi ini masih terus digunakan meskipun perusahaan telah mulai menerapkan kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru. Hal ini dikarenakan masih



dibutuhkannya fitur pelaporan kesehatan secara mandiri atau *fit declaration* oleh pekerja dan mitra kerja. Pekerja kini sudah dapat kembali bekerja di kantor dengan menerapkan beberapa protokol kesehatan, seperti menggunakan

masker, rajin mencuci tangan, membawa peralatan bekal dan peralatan ibadah sendiri, serta menerapkan *physical distancing*," ujar Corporate Communication Senior Manager Badak LNG Yuli Gunawan. •BADAK LNG

Komitmen PGN Dukong Pemulihan Ekonomi Nasional

JAKARTA - Pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap seluruh sektor sehingga perekonomian dalam negeri menurun. Oleh karena itu, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai salah satu subholding Pertamina berkomitmen untuk ikut andil dalam upaya pemulihan perekonomian nasional. Hal ini disampaikan oleh Direktur Komersial PGN Faris Aziz dalam diskusi publik yang diselenggarakan oleh Majelis Nasional KAHMI yang membahas tentang peran BUMN sektor energi dan pertimbangan dalam pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi COVID-19, (28/7).

Dalam kesempatan itu, Faris Aziz mengakui COVID-19 juga mempengaruhi *supply chain gas* bumi domestik. "Demand mengalami penurunan di seluruh sektor pelanggan, khususnya pelanggan industri. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap USD pun berdampak pada harga migas," ungkap Faris.

Sebagai bisnis padat modal, PGN sebagai badan usaha di *midstream* memerlukan keberlanjutan jangka panjang terhadap bisnis ini. Oleh karena itu, PGN harus bisa mengelola *take or pay* dari pemasok hulu ketika *demand* di hilir cenderung mengalami penurunan.

"Demand mengalami penurunan yang cukup tajam. Untuk itu, PGN harus bisa menata kembali pengelolaan bisnis dan memastikan keandalan infrastruktur yang ada," ungkap Faris.

Meski sempat mengalami penurunan *demand*, Faris mengungkapkan suplai gas untuk sektor industri pada Juni 2020 sudah mulai meningkat. Pada periode

Januari-Februari 2020, sebetulnya sudah lebih baik dari tahun 2019. Namun mulai Maret 2020, kondisi COVID-19 mulai menimbulkan dampak sehingga suplai PGN menurun.

"Semoga kondisi ini segera membaik seiring dengan upaya Pemerintah dalam memulihkan ekonomi nasional melalui Program Ekonomi Nasional (PEN). Hal ini memberikan rasa optimisme bagi PGN, sehingga sektor industri mulai menggeliat kembali. Rata-rata Januari-Juni 2020, suplai gas bumi ke PGN sebesar 735 BBTUD," ungkap Faris.

Selanjutnya, Faris juga menjelaskan program-program yang dilaksanakan PGN sebagai BUMN untuk memberikan andil dan dukungan agar pemulihan ekonomi nasional. Pertama, implementasi Kepmen ESDM 13/2020 yaitu regasifikasi dan konversi PLTMD milik PLN di 52 lokasi dalam beberapa tahun ke depan. Tugas PGN secara khusus adalah mempercepat pelaksanaan proyek di tiga lokasi utama, yaitu PLTMD Nias, Tanjung Selor dan Sorong.

Kedua, PGN berupaya untuk memasok lebih banyak gas sebagai energi untuk pembangkit yang ada di refinery Pertamina melalui gasifikasi kilang Pertamina. Potensi *demand* di sana akan diupayakan sesegera mungkin, sehingga *refinery* Pertamina bisa lebih efisien dalam mengelola kegiatan bisnisnya.

Ketiga, PGN tetap berkomitmen untuk meneruskan proyek pembangunan infrastruktur meski masih dalam kondisi COVID-19, salah satunya proyek jaringan pipa



FOTO: PGN

transmisi Gresik-Semarang. Selain itu, PGN akan berupaya untuk menyederhanakan pola suplai dan melakukan integrasi jaringan pipa dari Sumatera ke Jawa dengan menyambungkan pipa SSWJ (*South Sumatera West Java*) dengan pipa WJA (*West Java Area*) yang.

Secara keseluruhan, pengembangan ruas pipa transmisi oleh PGN mencapai 741 km. Faris berharap, proyek ini bisa berjalan tepat waktu, sehingga pada waktunya bisa dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas, termasuk industri-industri yang ada.

"Berikutnya adalah program strategis jaringan rumah tangga (Jargas) yang akan dilaksanakan oleh PGN melalui program mandiri maupun APBN. Pemerintah menargetkan sekitar 4 juta sambungan gas rumah tangga dalam beberapa tahun ke depan sehingga rumah tangga dan pengusaha kecil bisa mendapatkan energi yang murah, yang juga bisa menekan subsidi impor gas pemerintah," jelas Faris.

Andil PGN dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional berikutnya adalah PGN menjalankan penugasan dari pemerintah untuk penyediaan gas dengan harga khusus sebesar USD 6 per MMBTU untuk Pelanggan Industri Tertentu (Kepmen ESDM 89K/2020) dan Pembangkit Listrik PLN (Kepmen ESDM 91K/2020). Faris mengungkapkan, sebagian besar pelanggan industri telah menikmati harga tersebut. Berdasarkan perhitungan PGN, penyerapan gas periode bulan Juli - Desember 2020 bisa mencapai ± 240 BBTUD.

"Ini adalah optimisme analisa PGN, mudah-mudahan bisa terwujud. Harga Kepmen ESDM yang memang cukup murah, dan diharapkan sejak 2021 awal, penyerapan gas di 7 sektor industri bisa meningkat hingga 309 BBTUD. Melihat data empiris ke belakang, ada pergerakan yang meningkat. Semoga ini bisa terwujud sehingga industri bisa bergerak dan tidak berdampak pada sektor tenaga kerja," ungkap Faris. ●PGN

Perta Arun Gas Gali Potensi Bisnis di Kuwait

JAKARTA - Sebagai salah satu upaya mewujudkan visi menjadi perusahaan regasifikasi dan LNG Hub kelas dunia, Perta Arun Gas (PAG) berencana untuk memperluas serta memanfaatkan potensi bisnis *Operation & Maintenance* (O & M) LNG regasifikasi di Kuwait. Untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai aturan bisnis di Kuwait dan potensi kerja sama dengan *partner local company* di negara tersebut, PAG menjalin koordinasi lebih erat dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) untuk Kuwait secara virtual melalui M-Teams, Kamis (16/7).

Pertemuan selama dua jam yang dihadiri Duta Besar (Dubes) RI untuk Kuwait Tri Tharyat beserta tim Atase Tenaga Kerja dan tim Ekonomi, Direksi dan tim manajemen PAG tersebut

membahas tentang regulasi ketenagakerjaan, sistem *tax* dan *tender*, serta *foreign investment* yang berlaku di Kuwait. Dalam kesempatan itu, President Director PAG Arif Widodo memaparkan *overview* bisnis perusahaan secara keseluruhan.

"Saat ini, kami sudah melakukan utilisasi aset-aset ex PT Arun, antara lain 5 unit tanki LNG kapasitas total 636.000 m³, 1 unit LNG Jetty @80,000 DWT, 6 unit pembangkit listrik dengan kapasitas *output* 220 MW, *utility plant* serta sebagian area perkantoran dan perumahan," jelas Arif

Arif menegaskan, dengan kompetensi yang dimiliki dalam mengoperasikan kilang LNG Regas dan LNG Hub, PAG berharap dapat mengembangkan bisnis O & M ke luar negeri salah satunya



FOTO: PAG

Kuwait. "Selain dapat mencapai visi perusahaan, upaya ini dapat berkontribusi dalam membuka lapangan kerja bagi SDM Indonesia yang mempunyai potensi besar untuk mengoperasikan regasifikasi di Kuwait," imbuh Arif.

Dubes RI di Kuwait Tri Tharyat mengapresiasi rencana serta pemaparan yang komprehensif dari PAG. Menurutnya, PAG selama

jangka waktu 7 tahun berjalan sudah mempunyai *overview* bisnis yang sangat mumpuni sebagai perusahaan LNG regasifikasi & LNG hub internasional.

"Kami akan memfasilitasi serta membantu PAG untuk melakukan ekspansi bisnis ke Kuwait. Semoga segala sesuatunya dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang ada," pungkas Tri. ●PAG

PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



TUBAN - PT. Trans Pasific Petrochemical Indotama (TPPI) menyumbang 3.000 masker kepada pondok pesantren Manbail Futuh di Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Kamis (2/7). Penyerahan masker bersamaan dengan kunjungan Bupati Tuban Fathul Huda bersama tim gugus tugas COVID-19 Kabupaten Tuban. Selain itu, PT TPPI juga menyerahkan 9 alat semprot dan cairan disinfektan serta lima unit thermogun. •PT TPPI

LUMUT BALAI - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Lumut Balai memberikan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) ke BNPB Kabupaten Muara Enim, Puskesmas dan Rumah Sakit yang ada di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim, termasuk Puskesmas Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu, Jumat (14/8). Bantuan yang diserahkan berupa hazmat suit, goggles, sarung tangan, sepatu bot, face shield, masker medis, dan hand sanitizer. •PGE



MAKASSAR - Meskipun sejumlah daerah di Indonesia, termasuk Kota Makassar, telah memasuki fase transisi, upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19 tetap harus ditingkatkan. Untuk itu, Marketing Operation Region (MOR) VII kembali memberikan bantuan safety kit against COVID-19 dan 200 paket sembako kepada Veteran Republik Indonesia, Jumat (14/8). Bantuan ini sekaligus memperingati momen kemerdekaan ke-75 Indonesia. Sebelumnya, pada Rabu (12/8), MOR VII juga membekali 500 awak mobil tangki dan skid tank dengan masker dan perlengkapan safety kit. Upaya ini dilakukan sebagai langkah preventif dan kesiapsiagaan garda terdepan distribusi saat bertemu dengan customer. •MOR VII



ENERGIANA

I Putu Puja Astawa

Gunakan Teknologi untuk Percepat Transformasi



Pertamina berkomitmen untuk melakukan transformasi berkesinambungan, tidak hanya dalam lingkup struktur organisasi, tetapi juga bertransformasi secara menyeluruh, termasuk strategi bisnis. Transformasi memang erat kaitannya dengan inovasi. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi perusahaan sejalan dengan transformasi yang dilakukan dalam diri setiap perwira Pertamina, sebutan baru untuk seluruh pekerja yang baru saja digulirkan perusahaan.

Salah satu perwira Pertamina, I Putu Puja Astawa meyakini hal tersebut. Menurut pria yang menjabat sebagai Director of Fleet Management PT Pertamina International Shipping, setiap insan harus memiliki kontribusi terhadap proses perubahan demi kepentingan perusahaan "Kita harus siap dengan tantangan perubahan, melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan kualitas terbaik," ujar Puja.

Menurut Puja, transformasi merupakan sebuah tantangan demi perubahan ke arah yang lebih baik. Salah satu contohnya adalah seperti yang dilakukan perusahaan pada tahun 2006. "Transformasi di Direktorat Pemasaran dilakukan untuk merespon pesaing bisnis ritel dan distribusi migas sebagai kompetitor kita. Bahkan sebelumnya dimulai dengan perubahan penghitungan *fee* distribusi yang semula *cost + fee* menjadi *MOPs + margin*. Saat itu, mulai dilakukan optimasi pola distribusi BBM agar *margin* yang diberikan oleh Pemerintah masih memberi *profit* bagi Pertamina. Intinya, kita mesti beradaptasi dengan berbagai tuntutan di sekitar kita untuk lebih dari sekadar *survive*," ujar pria yang masuk Pertamina pada tahun 2003 di bagian Analisa Tonase – Operasi Perkapalan.

Puja menegaskan, di posisinya sekarang, ia bersama seluruh jajarannya akan terus memberikan upaya terbaik di bidang jasa pengapalan dalam mendukung operasional pengangkutan kargo *subholding* lainnya. Menurutnya, di samping untuk keperluan domestik, terdapat juga peluang untuk angkutan kargo internasional yang cukup besar. Sebagai pengelola armada milik, Direktorat Fleet Management akan meningkatkan kompetensi *ship management existing* agar armada milik lebih kompetitif dan lebih siap mengambil berbagai peluang pengangkutan kargo internasional.

"Saya teringat pada pembimbing saat pendidikan tahun 2003. Beliau mantan nakhoda Pertamina yang bangga bercerita pernah membawa kapal Pertamina berlayar hingga Amerika. Ini tentunya menjadi cambuk bagi kami para penerusnya untuk dapat membawa armada Pertamina dengan bendera Indonesia berlayar di perairan internasional dengan implementasi aspek keamanan dan keselamatan kapal yang semakin ketat. Beberapa negara di kawasan membentuk organisasi *Port State Control (PSC)* seperti Tokyo MoU di Asia Pasifik guna memastikan penerapan aturan standar IMO dan ILO bagi kapal-kapal asing yang masuk ke negaranya. Berdasarkan Laporan Tahunan (*Annual Report*) Tokyo MOU 2019, saat ini posisi Indonesia sudah keluar dari *black list* dan menempati posisi *grey list*. Selanjutnya, kami bersiap menuju *white list* di Tokyo MOU," papar Puja.

Menurut Puja, Pertamina memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan, di antaranya dengan mengembangkan bisnis *existing* dan mendorong bisnis-bisnis baru. Agar lebih lincah, setiap lini bisnis diberikan kewenangan *end-to-end business accountability* sehingga mempercepat pengembangan bisnis.

"Inilah salah satu latar belakang dibentuknya *subholding*. Masing-masing *subholding* fokus mengembangkan kemampuan dan mengintegrasikan bisnis sejenis. Selain itu, antara *subholding* bisa bersinergi agar Pertamina memiliki kemampuan untuk masuk dalam Fortune Global 100," jelasnya.

Oleh karena itu ia mengajak seluruh perwira Pertamina untuk menunjukkan semangat yang tinggi dalam menjalankan transformasi ini. "Gunakan kepercayaan dan kesempatan dengan baik dalam menjalankan tugas dan amanah yang diberikan. Proaktif membangun kapabilitas serta implementasikan nilai-nilai perusahaan, baik sebagai individu maupun sebagai *teamwork*. Setiap perwira Pertamina bisa berkontribusi dengan memanfaatkan teknologi sebagai tools untuk mempercepat proses transformasi, meningkatkan produktivitas serta efisiensi," pungkasnya. ■

Penanganan COVID-19

Wujudkan Semangat Nasionalisme, Pertamina Dedikasikan Ratusan Miliar

JAKARTA - Sebagai bukti dedikasi untuk bangsa, Pertamina Grup bersinergi secara solid untuk mendukung dan berkontribusi dalam penanganan COVID-19 dengan menggelontorkan dana hingga Rp839 miliar, dalam bentuk alat medis hingga APD lengkap untuk rumah sakit rujukan COVID-19, sarana fasilitas kesehatan hingga *extra feeding* untuk masyarakat.

Vice President Corporate Communication Fajriyah Usman menjelaskan, Rp231 miliar didedikasikan untuk 124 rumah sakit, 112 puskesmas dan 82 posyandu melalui sinergi Pertamina Grup di seluruh Indonesia. "Sebanyak 569.743 masker dan 7.536 liter *hand sanitizer* kami salurkan untuk posyandu, puskesmas, RS, Costumer SPBU, Awak Mobil Tangki (AMT), masyarakat dan instansi Pemerintah. Kami juga membagikan 221.926 APD (*Hamzat/coverall*) kepada petugas medis di berbagai RS dan Puskesmas serta instansi pemerintah," paparnya.

Pertamina juga melakukan penyemprotan disinfektan di 6.433 titik yang mencakup sarana ibadah, sekolah, SPBU dan fasilitas umum lainnya. "Sebanyak 1.967 unit wastafel portabel juga kami pasang di puskesmas dan fasum lainnya serta 102.920 pasang sarung tangan diberikan kepada petugas medis dan awak mobil tangki," ujar Fajriyah.

Fajriyah menambahkan, Pertamina juga mendedikasikan Rp130 miliar untuk renovasi fasilitas dan alat kesehatan RS Rujukan COVID-19 dan bantuan perlengkapan operasional, termasuk pengadaan 315 unit *ventilator* serta 142.908 Paket makanan siap santap/sembako bagi petugas medis, jurnalis, pekerja sektor informal, kaum marginal.

"Kontribusi Pertamina untuk bangsa juga diwujudkan dalam bentuk Pembangunan RS. Pertamina Pusat (RSP) Extension COVID-19 di Simprug dengan biaya pembangunan Rp186 Miliar dan pembelian alat kesehatan Rp146 miliar dilengkapi ICU Room 30 tempat tidur, IGD 20 tempat tidur non-ICU room, serta 240 – 250 tempat tidur pasien. Kami juga menyiapkan tenaga medis yang terdiri dari 282 dokter dan 660 perawat serta 321 tenaga pendukung," ungkap Fajriyah.

Begitu pula dengan pembangunan Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ) yang disulap sebagai Rumah Sakit COVID-19 dengan 90 tempat tidur RS Modular yang dilengkapi CCTV intertif 2 arah di tiap kamar.

Sebanyak 52 kamar hotel Patra Jasa juga dijadikan tempat istirahat tenaga medis, pembangunan laboratorium tes



FOTO: AP



FOTO: AND



FOTO: KUN

COVID-19 yang dilengkapi dengan mesin cobas, mesin *magnapure & lightcyler* yang mampu mendeteksi sampel secara cepat dan akurat dengan kapasitas per harinya bisa mencapai 1.400 sampel.

"Semua kamar di RS kami memiliki *negative pressure, exhaust fan* dengan

filter hepa dan *filter bibo* khusus untuk virus, 120 ventilator dan peralatan media lainnya, serta 2 robot media (Amy dan Temi) yang dimanfaatkan untuk melayani para pasien untuk mengurangi interaksi langsung tenaga medis dengan pasien," pungkas Fajriyah. •PTM